

PENGEJAWANTAHAN PROFIL LULUSAN DALAM STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Hudiyekti Prasetyaningtyas*, Aprilia Ruby Wikarti, Susi Andriani

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Jakarta
hudiyekti@unj.ac.id*

Abstrak: Penyelenggaraan pembelajaran bahasa asing termasuk *bahasa Mandarin* didasarkan pada kebutuhan masyarakat luas seturut perkembangan ilmu, kemajuan teknologi, serta pergerakan lintas budaya. *Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta (PSPBM UNJ)* didirikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat sekitar baik di dunia pendidikan, ekonomi, budaya, bisnis, dan teknologi. Kurikulum disusun untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran *bahasa Mandarin* tersebut. Tulisan ini merupakan sebuah refleksi praktik baik dengan mencoba memaparkan strategi penyusunan kurikulum *PSPBM UNJ* dalam upaya memfasilitasi mahasiswa melengkapi dirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menjadi lulusan atau alumni yang mencerminkan profil lulusan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Kurikulum, Bahasa Mandarin, Profil Lulusan

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pembelajaran bahasa asing termasuk *bahasa Mandarin* didasarkan pada kebutuhan masyarakat luas seturut perkembangan ilmu, kemajuan teknologi, serta pergerakan lintas budaya. Seiring dengan meningkatnya perekonomian dan teknologi negara *Republik Rakyat Cina*, kebutuhan akan penguasaan *bahasa Mandarin* menjadi salah satu pemicu dibukanya kelas-kelas *bahasa Mandarin* di berbagai jenjang pendidikan baik pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan juga menjadi salah satu pemicu berdirinya jurusan dan *program studi (prodi)* penyelenggara pembelajaran *bahasa Mandarin* di jenjang pendidikan tinggi.

Saat ini, *Asosiasi Program Studi Mandarin Indonesia (APSMI)* mencatat 30 universitas yang menyelenggarakan pembelajaran *bahasa Mandarin* di seluruh Indonesia dan total terdapat 32 jurusan atau *prodi bahasa Mandarin* meliputi program *D3, D4, S1* bahasa dan sastra serta *S1* kependidikan. Jumlah ini tidak termasuk jurusan atau *prodi* yang membuka mata kuliah *bahasa Mandarin* hanya sebagai mata kuliah pilihan atau peminatan.

Meningkatnya pengaruh *Cina* di kancah internasional memunculkan kebutuhan mendesak akan tenaga kerja yang tidak hanya mampu berkomunikasi dalam *bahasa Mandarin* yang baik, namun juga memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi memiliki andil dalam melengkapi mahasiswa dengan

berbagai ilmu, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan demikian institusi pendidikan tinggi harus mampu merancang suatu kurikulum yang dapat mempersiapkan mahasiswa menghadapi era disrupsi teknologi *industry 4.0*. Dengan mengacu pada kebutuhan dan tuntutan yang tinggi dalam era globalisasi ini, pembelajaran *bahasa Mandarin* menjadi semakin penting karena berhubungan langsung dengan berbagai bidang pekerjaan yang relevan.

UNJ melihat tantangan ini dan berupaya menjawabnya dengan membuka PSPBM di lingkungan UNJ. Diawali dengan pembukaan mata kuliah lintas *prodi* dan lintas fakultas pada tahun 2006, *Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)* mencoba menjajaki minat mahasiswa terhadap *bahasa Mandarin* dan kemungkinan dibukanya PSPBM di lingkungan UNJ. Demi mencukupi persyaratan jumlah tenaga pengajar untuk membuka PSPBM, FBS UNJ menggalang kerja sama dengan beberapa universitas di RRC untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut bagi calon-calon tenaga pengajar saat itu. Universitas yang telah bekerja sama dan menyediakan beasiswa bagi calon-calon tenaga pengajar saat itu adalah *Guangxi Normal University (广西师范大学)* dan *Guangdong Foreign Studies University (广东外语外贸大学)*.

Setelah persyaratan tenaga pengajar terpenuhi dengan selesainya studi S2 calon-calon tenaga pengajar ditambah beberapa tenaga pengajar lain lulusan *Universitas Indonesia (UI)*, UNJ dan *Beijing Language and Culture University*, serta kelengkapan persyaratan pembukaan program studi tercukupi, maka pengajuan pembukaan program studi disetujui oleh Kementerian. PSPBM UNJ resmi berdiri pada bulan Oktober tahun 2013 dengan SK pendirian *prodi* nomor: 497/E/O/2013.

PSPBM UNJ menyadari bahwa perguruan tinggi harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya mahir berbahasa tetapi juga memiliki keterampilan pendukung yang relevan. Dengan demikian, kurikulum disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat luas serta masukan dari para pakar yang sudah terlebih dahulu mengelola *prodi bahasa Mandarin*, dalam hal ini jurusan *Sastra Cina UI*. Dalam perjalanan pelaksanaan pembelajaran *bahasa Mandarin* di PSPBM UNJ, khususnya setelah menghasilkan beberapa angkatan lulusan, masukan dari para praktisi dan pengguna juga menjadi perhatian dalam mengembangkan kurikulum PSPBM UNJ.

METODE PENELITIAN

Pengembangan kurikulum dilaksanakan dengan mempertimbangkan empat aspek, yaitu tujuan, materi, metode, dan evaluasi (Kaber, 1988). Masykur (2019:21) menyatakan bahwa tujuan kurikulum tidak terlepas dari tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Pengejawantahan profil lulusan dalam kurikulum menjadi kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Tulisan ini merupakan sebuah refleksi praktik baik dengan mencoba memaparkan strategi penyusunan kurikulum PSPBM UNJ dalam upaya memfasilitasi mahasiswa melengkapi dirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga

dapat menjadi lulusan atau alumni yang mencerminkan profil lulusan yang telah ditetapkan. Masukan dari para pengguna serta kemajuan ilmu, teknologi, pendidikan, seni, dan kebudayaan menjadi pertimbangan ketika menentukan tujuan kurikulum *PSPBM UNJ*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Trihardini (2019) menyebutkan bahwa lulusan perlu menguasai tiga jenis literasi baru, yaitu literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia dalam menghadapi era disrupsi *industry 4.0* yang merupakan tuntutan kompetensi pekerja yang dicanangkan oleh *World Bank* tahun 2017. Kompetensi pekerja yang dibutuhkan mencakupi kebiasaan kerja yang positif, kepemimpinan, komunikasi, kemampuan teknis, menulis, *bahasa Inggris*, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan membaca, komputer, dan kerja dalam tim.

Demi membekali lulusannya, para tenaga pengajar *PSPBM UNJ* melakukan penelitian terkait standar tingkat penguasaan yang menjadi dasar acuan pengukuran kemampuan (Trihardini, 2018). Sebagai dasar pertama tercapainya profil lulusan adalah penguasaan *bahasa Mandarin* sebagai materi utama yang dibelajarkan di *PSPBM UNJ* serta dasar-dasar pedagogis yang berlaku umum di *FBS UNJ*.

Sebagai salah satu *prodi* di lingkungan *FBS UNJ*, *PSPBM UNJ* menetapkan standar kompetensi lulusannya berdasarkan acuan yang ditetapkan yaitu *Hanyu Shuiping Kaoshi* (HSK) yang disetarakan dengan *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR) yang merupakan acuan pengukuran kompetensi kebahasaan. Sedangkan standar kemampuan pedagogis sebagai guru bahasa, *PSPBM UNJ* juga mengacu pada *European Profiling Grid* (EPG) yang berterima di kawasan Asia.

Terkait kompetensi kebahasaan, *PSPBM UNJ* menetapkan standar penguasaan *bahasa Mandarin* per semester sebagai berikut:

- Semester 1: *HSK* 1–2 setara dengan *CEFR* A1–A2
- Semester 2: *HSK* 2 setara dengan *CEFR* A2
- Semester 3: *HSK* 3 setara dengan *CEFR* B1
- Semester 4: *HSK* 3 setara dengan *CEFR* B1
- Semester 5: *HSK* 3 setara dengan *CEFR* B2
- Semester 6: *HSK* 3 setara dengan *CEFR* B2
- Semester 7: *HSK* 3 setara dengan *CEFR* B2

Kurikulum dan profil lulusan memiliki hubungan yang sangat erat dan saling memengaruhi. Kurikulum sebagai rencana pendidikan mencakupi tujuan, isi, metode, dan evaluasi pembelajaran yang dirancang untuk mencapai hasil pendidikan tertentu. Di sisi

lain, profil lulusan merupakan gambaran kompetensi dan karakteristik yang diharapkan dimiliki oleh para mahasiswa setelah menyelesaikan program pendidikannya.

Dimulai dari angkatan pertama tahun 2014 sampai angkatan 2019, studi penelusuran alumni mencatat bahwa hingga semester genap tahun ajaran 2023/2024, *PSPBM UNJ* telah meluluskan 82 orang mahasiswa. Sebagian besar alumni *PSPBM UNJ* bekerja pada bidang yang berkaitan dengan *bahasa Mandarin*.

Pada awal pembukaan *prodi*, kurikulum *PSPBM UNJ* menetapkan tiga profil lulusan yaitu pengajar *bahasa Mandarin*, penerjemah, dan peneliti muda. Namun, dalam perkembangannya, kurikulum berubah didasari pertimbangan kebutuhan masyarakat dan industri, sebagaimana tertera di bawah ini.

1. *Pendidik Bahasa Mandarin* | Sebagai pendidik pemula *bahasa Mandarin* SMA atau sederajat yang mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran *bahasa Mandarin*.
2. Tenaga kerja yang memiliki keahlian *bahasa Mandarin* | Sebagai tenaga kerja yang mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Mandarin di berbagai sektor dunia kerja.
3. Pelaku wirausaha yang memiliki keahlian *bahasa Mandarin* | Sebagai wirausahawan bidang *bahasa Mandarin* serta pembelajarannya yang mampu memanfaatkan ide-ide kreatif untuk menghasilkan inovasi baru dalam layanan jasa dan produk dalam bidang *bahasa Mandarin* serta pembelajarannya.
4. Kompetensi profesional lain, yaitu kemampuan bekerja dalam lingkungan profesional yang *multicultural* dan relevan dengan ilmu yang telah dipelajari dengan menjunjung tinggi etika dan tanggung jawab profesional.

Mengacu pada profil lulusan yang menjadi tujuan pembelajaran di *PSPBM UNJ*, maka kurikulum dirancang secara komprehensif dan terpadu dengan mengelompokkan mata kuliah ke dalam klasifikasi yang sudah ditetapkan *UNJ*. Beberapa strategi yang digunakan adalah:

1. **Pengelompokan mata kuliah berbasis kompetensi atau keilmuan:** mata kuliah di *PSPBM UNJ* dirancang untuk mengembangkan kompetensi tertentu yang sesuai dengan profil lulusan. Misalnya, mata kuliah kebahasaan dan keterampilan berbahasa berfokus untuk mengembangkan kemahiran berbahasa, atau mata kuliah sejarah dan kebudayaan berfokus pada pemahaman budaya.
2. **Pembelajaran berbasis pengalaman dan praktik:** konsep *MBKM* yang mengedepankan pengalaman dan praktik dalam pembelajaran dapat dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai seperti pendekatan pembelajaran pemecahan masalah, *Project-based learning*, pendekatan studi kasus, dan lain sebagainya. Selain itu, kesempatan bagi mahasiswa untuk magang, baik magang *industry* maupun magang pengajaran, difasilitasi oleh *PSPBM UNJ*.

3. **Pemanfaatan teknologi pendidikan:** dosen dan mahasiswa dioptimalkan untuk menggunakan aplikasi dan berbagai produk teknologi pendidikan dalam pembelajaran bahasa, sehingga dapat meningkatkan kemahiran bahasa dan keterampilan pengajaran.
4. **Pengembangan *soft skills*:** perlu dilakukan demi mempersiapkan lulusan terjun dalam dunia kerja dengan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu yang bermanfaat. Pada beberapa mata kuliah, mahasiswa diberi kesempatan menseminasikan hasil perkuliahan serta difasilitasi mengikuti pelatihan.
5. **Evaluasi berkelanjutan:** penting dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai profil lulusan yang diharapkan. Evaluasi dapat dilakukan melalui ujian, proyek, presentasi, dan penilaian kinerja selama magang atau kegiatan lapangan.

Pengelompokan mata kuliah berbasis kompetensi atau keilmuan dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1. Kelompok Mata Kuliah PSPBM UNJ

No	Kelompok Mata Kuliah	SKS
1	Mata Kuliah Umum (MKU)	14
2	Mata Kuliah Dasar Pendidikan (MKDK)	7
3	Mata Kuliah Program Studi (MKPS)	103
4	Mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	
	4.1. Mata kuliah magang di sekolah	20
	4.2. Mata kuliah luar prodi dalam perguruan tinggi (LPDPT)	
	4.3. Mata kuliah magang praktik industri	9*
5	Mata Kuliah Penciri Fakultas	3
JUMLAH		147-156*

Demi menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan bahasa dengan standar *CEFR B2* atau *HSK 4*, maka *PSPBM UNJ* mendesain pembelajaran bahasa sebagai berikut:

Tabel 2. Kelompok Mata Kuliah Kebahasaan PSPBM UNJ

No	Mata Kuliah Kebahasaan	SKS
1	Menyimak dan Berbicara Dasar I	4
2	Menyimak dan Berbicara Dasar II	4
3	Menyimak dan Berbicara Dasar III	4
4	Menyimak dan Berbicara Dasar IV	4
5	Menyimak dan Berbicara Lanjut I	3
6	Menyimak dan Berbicara Lanjut II	3
7	Membaca dan Menulis Dasar I	2
8	Membaca dan Menulis Dasar II	2
9	Membaca dan Menulis Dasar III	4
10	Membaca dan Menulis Dasar IV	3
11	Membaca dan Menulis Lanjut I	3
12	Membaca dan Menulis Lanjut II	3
13	Tata Bahasa I	4
14	Tata Bahasa I	4
15	Tata Bahasa I	4
16	Tata Bahasa I	3
17	Terjemahan Mandarin Indonesia	2
18	Terjemahan Indonesia Mandarin	2
19	Audio Visual Bahasa Mandarin	4

Pada pembelajaran keterampilan berbahasa tingkat dasar, *PSPBM UNJ* menetapkan bahwa sebuah mata kuliah terdiri dari dua keterampilan berbahasa yang dilaksanakan secara terpisah dengan bobot 1 SKS dilaksanakan selama 100 menit. Hal ini dilakukan mengingat tingkat kesulitan *bahasa Mandarin* baik pada ranah bahasa lisan maupun tulis. Selain itu, dengan pemberlakuan waktu yang lebih panjang, mahasiswa memiliki intensitas cukup untuk bertemu teman dan dosen sehingga membangun *chemistry* dan semangat belajar.

Pembelajaran bahasa tidak hanya terkait keterampilan berbahasa, namun mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan seputar kebahasaan itu sendiri serta pengetahuan budaya dan sejarah. Oleh karena itu, *PSPBM UNJ* mempersiapkan beberapa mata kuliah yang dapat melengkapi mahasiswa sehingga memperkaya wawasan kebahasaan dan budaya.

Tabel 3. Kelompok Mata Kuliah Penunjang/Pengetahuan PSPBM UNJ

No	Mata Kuliah Penunjang/Pengetahuan	SKS
1	Pengantar Linguistik Umum	2
2	Pengantar Fonologi dan Morfologi Bahasa Mandarin	2
3	Pengantar Sintaksis dan Semantik Bahasa Mandarin	2
4	Pengantar Sejarah Cina	2
5	Pengantar Kebudayaan dan Kesusastraan Cina	2
6	Pemahaman Lintas Budaya	2
7	Estetika Bahasa dan Seni	2
8	Analisis Kesalahan Berbahasa Mandarin	2
9	Budaya Kesantunan Cina	3

Selain mata kuliah kebahasaan, mahasiswa diberikan mata kuliah yang diharapkan mampu melengkapi mereka sebagai lulusan ketika terjun ke dunia kerja sesuai bakat dan minatnya.

Mata kuliah pedagogi tetap menjadi pokok pembelajaran karena *PSPBM UNJ* berada pada lingkungan *Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK)* yang mencetak guru atau pengajar. Namun demikian, mata kuliah lain diberikan dengan pertimbangan bahwa adanya kebutuhan di masyarakat luas baik dalam dunia industri maupun bidang pekerjaan lain. Hal ini dapat dilihat dari lulusan *PSPBM UNJ* yang tidak hanya menjadi guru *bahasa Mandarin*, namun juga ada yang bekerja pada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja berbahasa Mandarin.

Pembelajaran berbasis pengalaman dan praktik diselenggarakan dengan bantuan mitra *UNJ* atau mitra *FBS* juga dengan mitra *PSPBM UNJ*. *Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)* yang semula 3 SKS, kini berubah menjadi 6 SKS dan dapat dikonversi menjadi 20 SKS dengan penambahan mata kuliah lain yang relevan. Magang industri selama ini belum dilaksanakan sekalipun permintaan cukup banyak, seperti dari *PT IWIP* (pertambangan), *PT Julong* (perkebunan), *PT KCIC* (kereta cepat), *PT Yili* (produk susu), dan sebagainya. Hal ini dikarenakan masih belum menemukan waktu yang cocok bagi mahasiswa untuk menjalankan magang industri.

Tabel 4. Kelompok Mata Kuliah Praktik PSPBM UNJ

No	Mata Kuliah MBKM	SKS
1	Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)	6
2	Magang industri (dikonversi)	10-20

Pengejawantahan profil lulusan dalam kurikulum *PSPBM UNJ* masih membutuhkan perbaikan atau penambahan mengingat zaman yang terus berubah, perkembangan teknologi yang pesat, keterbatasan tenaga pengajar, serta latar belakang mahasiswa.

KESIMPULAN

Pengejawantahan profil lulusan dalam struktur kurikulum PSPBM UNJ merupakan suatu proses yang kompleks, namun harus dilakukan demi mencapai lulusan yang **kompeten**. Desain kurikulum yang komprehensif, integratif, dan adaptif diharapkan mampu memperlengkapi mahasiswa menjadi lulusan yang memenuhi ekspektasi kompetensi yang diinginkan. Dengan demikian, lulusan PSPBM UNJ mampu menjawab kebutuhan pasar akan tenaga kerja yang mahir dalam bahasa Mandarin dan memiliki pemahaman budaya yang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaber, A. (1988). *Pengembangan kurikulum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Masykur, R. (2019). *Teori dan telaah pengembangan kurikulum*. Bandar Lampung: AURA.
- Trihardini, A., Wikarti, A. R., & Andriani, S. (2019). Pemahaman lintas budaya bagi pendidik bahasa Mandarin. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 2(2), 28-36. <http://dx.doi.org/10.36279/apsmi.v2i2.64>
- Trihardini, A. (2019). Revitalisasi kurikulum program studi pendidikan bahasa Mandarin yang berorientasi pada literasi baru. Dalam *Prosiding Forum Bahasa dan Seni Indonesia (FFBSI)* (hlm. xx-xx). Gorontalo: Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ca8e9>